

ABSTRACT

Background: *The prevalence of adolescents in Indonesia who experience low self esteem is 35% of all adolescents aged 15 years and over reaching around 14 million people or 6% of the total population of Indonesia. The physical condition in adolescence is seen as an important thing, but when the physical condition is not in accordance with expectations, it can lead to feelings of dissatisfaction, lack of confidence and always think negatively about oneself. The purpose of this study was to determine the relationship between body image and adolescent self-esteem at SMA Negeri 10 Jambi City*

Methods: *The research design used in this research is a quantitative research that is cross-sectional. The population in this study were students of SMA Negeri 10 Jambi City. The number of samples in this study were 68 respondents using a proportional random sampling technique. Retrieval of data using the Multidimensional Body-Self Relation Questionnaire (MBSRQ) & Rosenberg Self Esteem Scale (RSES) questionnaire. Data were analyzed using SPSS with the Chi Square test.*

Results: *The results showed that the teenage students of SMA Negeri 10 Jambi City had a negative body image (55.9%) and high self-esteem (66.2%). The results of the analysis test using SPSS with the Chi Square test yielded $p = 0.000$ with a significance level of 0.05 ($p \text{ value} = 0.000 \leq 0.05$), which means there is a relationship between body image and adolescent self-esteem at SMA Negeri 10 Jambi City.*

Conclusion: *The relationship between body image and self-esteem in adolescents at SMA Negeri 10 Jambi City can be said to have a negative body image, where the more negative the body image in adolescents, the lower their self-esteem and vice versa. It is hoped that this research can improve body image and self-esteem in adolescents. teenager*

Keywords: *Body Image, Self-Esteem, Adolescents.*

ABSTRAK

Latar Belakang: prevalensi remaja di Indonesia yang mengalami harga diri rendah sebanyak 35% dari seluruh remaja dengan usia 15 tahun keatas mencapai sekitar 14 juta orang atau 6% dari jumlah penduduk Indonesia. Keadaan fisik pada masa remaja dipandang sebagai suatu hal yang penting, namun ketika keadaan fisik tidak sesuai dengan harapannya maka dapat menimbulkan rasa tidak puas, kurang percaya diri dan selalu berpikiran negatif terhadap diri. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan citra tubuh dengan harga diri remaja di SMA Negeri 10 Kota Jambi.

Metode: Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah murid SMA Negeri 10 Kota Jambi. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 68 responden dengan menggunakan teknik *proportional random sampling*. Pengambilan data menggunakan kuesioner *Multidimensional Body-Self Relation Questionnaire* (MBSRQ) & *Rosenberg Self Esteem Scale* (RSES). Data dianalisa menggunakan SPSS dengan uji *Kandal tau*.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan siswa remaja SMA Negeri 10 Kota Jambi memiliki citra tubuh negatif (55,9%) dan harga diri tinggi (66,2%). Hasil uji analisis menggunakan SPSS dengan uji *Kandal tau* di dapatkan hasil $p = 0,034$ dengan tingkat signifikansi 0,05 ($p \text{ value} = 0,000 \leq 0,05$), yang berarti ada hubungan citra tubuh dengan harga diri remaja di SMA Negeri 10 Kota Jambi.

Kesimpulan : Hubungan citra tubuh dengan harga diri pada remaja SMA Negeri 10 kota jambi dapat dikatakan memiliki citra tubuh yang negatif, dimana semakin negatif citra tubuh pada remaja maka akan semakin rendah harga dirinya begitupun sebaliknya, diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan citra tubuh dan harga diri pada remaja.

Kata kunci: Citra Tubuh, Harga Diri, Remaja.